**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Seiring berkembangnya zaman, berbagai macam pembaharuan dari segi pendidikan telah dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, misalnya seperti pembaharuan dari segi kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sarana prasarana pendidikan. Maka dari itu guru harus bisa menjadikan proses belajar mengajar lebih aktif dan inovasi. Menggerakkan siswa untuk belajar mandiri tanpa beban dan paksaan. Sehingga ilmu yang mereka pelajari akan mudah diserap oleh siswa. Pembaharuan dalam media pembelajaran juga sangat diperlukan untuk mencegah tingkat kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru mempunyai peran untuk mencegah kejenuhan dalam pembelajaran )Kurniawati, 2021(

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Selain dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar, media pembelajaran juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa seperti penelitian

yang telah dilakukan )Kurniawati, 2021(.

1

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketingkat kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia )peserta didik( untuk dapat membuat manusia )peserta didik( itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia )peserta didik( lebih kritis dalam berpikir )Kurniawati, 2021(.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar, peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran tematik muatan bahasa indonesia dan matematika masih rendah. Hal ini disebabkan siswa merasa bosan dengan model yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Karena model yang digunakan oleh guru masih dominan menggunakan model pembelajaran langsung, dimana guru hanya cendrung memberikan teknik pembelajaran dengan menggunakan buku sebagai sumber ajar pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran langsung seperti itu akan membuat siswa sulit untuk memahami materi pembelajaran dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga peneliti melihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sangat susah untuk diarahkan mengenai materi yang akan di sampaikan oleh guru dikarena ada beberapa siswa tidak lancar membaca dan

hanya bermain didalam kelas. Minat sebagai salah satu foktor internal terhadap siswa, mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pembelajaran guru yang disampaikan akan menunjukan sikap kurang simpatik, malas, dan tidak bergairah atau tidak semangat dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini menyebabkan siswa akan lebih cepat melupakan materi yang diajarkan khususnya pada tema cuaca muatan pembelajaran bahasa indonesia dan muatan matematika. Pada observasi yang dilakukan menunjukan siswa kurang dalam minat belajar secara baik. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan soal kepada guru, siswa belum mampu menjawab dan membaca dengan baik dan lancar.

Dari permasalahan diatas, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi yaitu guru harus berupaya untuk meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media visual agar peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut tercapai. Model *problem based learning (PBL)* menjadi solusi dalam mengatasi minat belajar peserta didik di SD Negeri 104280 Pulau Gambar. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Minat Belajar Siswa dengan Bantuan Media Visual Pada Tema Cuaca Kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar”**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah yang teridentifikasi yaitu:

1. Kurangnya minat belajar siswa di kelas III SD Negeri 104280 Pulau

Gambar

2. Kurangnya keinginan siswa untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar

3. Siswa lebih cenderung berfokus pada model pembelajaran langsung dan hanya menggunakan buku saja di kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar

4. Siswa kurang dapat memahami pelajaran muatan bahasa indonesia dan matematika secara baik di kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar

5. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pembelajaran yang diberikan guru akan bersikap kurang simpatik, dan tidak bergairah atau tidak semangat dalam proses pembelajaran.

**1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah ini adalah:

1. Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 104280 Pulau

Gambar.

2. Materi pada pembelajaran tema cuaca kita dibatasi pada sub tema 1 pada muatan pembelajaran bahasa indonesia dan matematika.

**1.4 Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat belajar siswa dengan bantuan media visual pada tema cuaca muatan pelajaran bahasa indonesia dan matematika kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan model *problem based learning (PBL)* terhadap minat belajar siswa dengan bantuan media visual pada tema cuaca kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

**1.6.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermakna kepada peserta didik untuk meningkatkan minat belajar secara maksimal dan efektif. Hasil penelitian ini di harapkan untuk dapat menambahkan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai “ Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap minat belajar siswa dengan bantuan media visual pada tema cuaca kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar”.

**1.6.2 Secara Praktis**

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat diharapkan menambahkan wawasan baru yang bermanfaat bagi peneliti mengenai pengaruh model *problem based learning (PBL)* terhadap minat belajar siswa dengan bantuan media visual pada tema cuaca di kelas III SD Negeri 104280 Pulau Gambar.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukkan dalam merencanakan media pembelajaran yang baik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga hasil dari tujuan Pendidikan sesusai yang diharapkan.

1.6.2.3 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang terus meningkat, dan dapat memperoleh pengalaman yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dengan terampil dalam pembelajaran tema cuaca.

1.6.2.4 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah informasi dan luas bagi kepala sekolah dalam menempatkan guru yang sesuai dengan bidang dan kemampuannya, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.